

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimanfaatkan untuk mengkaji suatu objek yang alami yang mana peneliti berperan sebagai kunci penelitian, teknik pengumpulan data diimplementasikan secara gabungan, analisis data yang digunakan sifatnya induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih condong ke makna daripada umum (Creswell, 2013). Penelitian ini bertfokus pada pengalaman peserta didik, serta cara mereka menelaah lingkungan peserta didik. Metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menjadikan karakter dan makna kebiasaan manusia dan mengupas aspek kualitasnya tetap sama, tanpa mengkonversikan menjadi unsur yang kuantitatif (Sugiyono, 2005) Sedangkan menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif ialah penelitian yang memanfaatkan bertujuan untuk menggali, mengidentifikasi, dan mempresentasikan kualitas atau nilai lebih dari dampak sosial dimana sukar untuk diukur menggunakan penghitungan kuantitatif. Didalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan kecakapan membaca permulaan pada peserta didik kelas III SDS Rachmani di masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDS Rachmani yang beralamatkan di Jalan Baru Boulevard No 22 Dusun Maja Timur Rt.017 /004 Desa Margasari Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Dengan sasaran peneliti adalah peserta didik kelas III SDS Rachmani. Dalam penelitian ini dalam pengambilan data dilakukan 4 bulan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas III SDS Rachmani tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 10 orang peserta didik yang terdiri dari 5 orang peserta didik laki-laki dan 5 orang peserta didik perempuan. Terdapat 2 (dua) peserta didik yang kesulitan membaca.

Sumber data dari penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang proses pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik kelas III SDS Rachmani. Pelaksanaan pembelajaran membaca ditinjau dari materi, metode, media, dan evaluasinya. Sumber berupa dokumen, wawancara, pengamatan langsung.

Sutopo (1996: 49-51) menyatakan bahwa data dapat digali dari informan (narasumber), peristiwa atau kegiatan, tempat atau wilayah, dokumen dan arsip. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk pelapor dan informan, lokasi dan peristiwa, serta dokumen. Dari informasi penelitian ini mengenai perencanaan

pembelajaran, prosedur pelaksanaan pembelajaran, cara mengatasi hambatan dalam pembelajaran membaca permulaan tersebut.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian membaca permulaan ini meliputi :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas untuk mengamati suatu implikasi atau dampak dari kegiatan yang dilakukan atau Diimplementasikan kepada siswa. Observasi berfokus pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan timbal balik dari siswa dalam merespon pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti terjun langsung dalam proses pembelajaran. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah obesrvasi langsung yaitu, peneliti langsung mengamati dan mencatat kondisi yang bener terjadi pada lapangan dengan, menggunakan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah informasi atau bukti dari informasi yang diterima sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah prosedur di mana informasi dikumpulkan untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan informan atau responden, dengan atau tanpa menggunakan panduan wawancara.

dalam kehidupan sosial orang yang dicintai. Dengan mengikuti proses dimana siswa belajar membaca, kita dapat memperoleh informasi jangka panjang tentang minat membaca mereka. Teknik dokumentasi, yaitu merekam peristiwa dalam bentuk teks, gambar atau karya yang terjadi selama penelitian.

Tabel 3.1 Wawancara Orang Tua

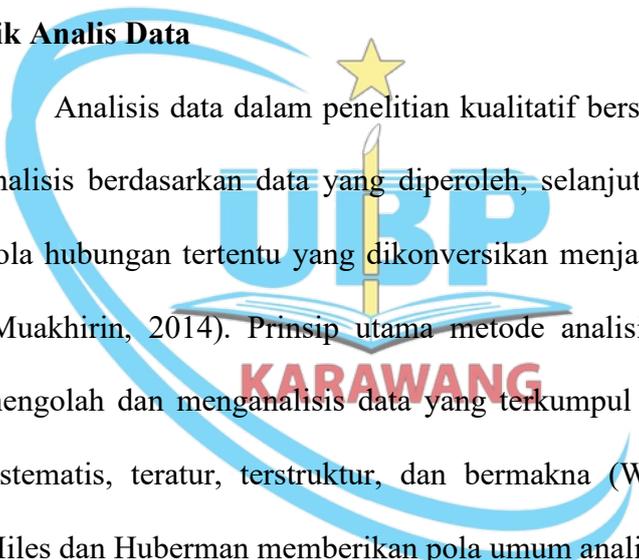
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anak anda menyukai membaca?	
2	Apakah peserta didik memiliki kemampuan membaca yang bagus?	
3	Bagaimana peran Anda dalam melatih belajar membaca permulaan kepada anak Anda?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan membaca?	
5	Apa saja kesalahan yang ditemukan pada saat membaca?	
6	Bagaimana cara anda melatih membaca pada anak dimasa pandemi?	

7	Apakah anda memberikan waktu khusus untuk melatih anak anda yang berkesulitan membaca permulaan?	
8	Apa saja hambatan yang dialami Anda dalam mengatasi anak Anda dalam belajar membaca permulaan?	
9	Media pembelajaran apa saja yang ada di rumah yang menunjang keterampilan membaca permulaan anak Anda?	
10	Media pembelajaran apa saja yang ada di rumah yang menunjang keterampilan membaca permulaan anak Anda?	
11	Apakah kendala yang Anda hadapi dalam masa peralihan pembelajaran online ke pembelajaran tatap muka terbatas?	
12	Apakah anak mengalami peningkatan atau penurunan kemampuan membaca permulaan dalam masa peralihan pembelajaran tatap muka terbatas?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi yang dilakukan dengan peserta didik melalui pengambilan Gambar dan daftar nilai kemampuan membaca permulaan pada peserta didik

E. Teknik Analisis Data



Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif adalah analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu yang dikonversikan menjadi sebuah hipotesis (Muakhirin, 2014). Prinsip utama metode analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan bermakna (Widiansyah, 2017).. Miles dan Huberman memberikan pola umum analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sugishirono (2018:247-249) berpendapat bahwa reduksi data adalah meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, dan terakhir mengklarifikasi. Disarankan untuk memberikan gambaran besar dan memfasilitasi penelitian. Melakukan pendataan lebih lanjut. Saat Anda mengurangi data, Anda dipandu oleh tujuan yang ingin Anda capai dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Reduksi data juga merupakan proses pemikiran kritis yang membutuhkan kecerdasan tingkat lanjut dan wawasan yang mendalam.

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih kurang rapi tidak dapat dipahami. Oleh karena itu, dengan mereduksi data, maka peneliti akan merangkum, mengambil data pokok yang penting, membuat kategorisasi sehingga data lebih mudah dibaca dan dipahami.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data -data tentang kesulitan membaca pada kelas III. sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu *Conclusion* atau kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dideskripsikan belum bersifat final, dan besar kemungkinan akan berubah bila ditemukan adanya bukti-bukti kuat yang lebih valid pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah peneliti menjalankan reduksi data dan penyajian data

maka, peneliti melakukan penarikan kesimpulan, dimana penarikan kesimpulan didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten.



